

Angan-Angan adalah Dagangan Orang Yang Dungu

<"xml encoding="UTF-8?">

Penyakit yang menimpa kaum Yahudi dan Nasrani kala itu adalah mereka hanya berangan-angan dan terus berangan-angan hingga meyakini bahwa mereka adalah penghuni surga dan .selain mereka adalah penghuni neraka

: Al-Qur'an menceritakan dalam firman-Nya

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَن كَانَ هُودًا أَوْ نَصْرَىٰ تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ

Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata, "Tidak akan masuk surga kecuali orang Yahudi atau Nasrani." Itu (hanya) angan-angan mereka. Katakanlah, "Tunjukkan bukti kebenaranmu jika (kamu orang yang benar." (QS.Al-Baqarah:111

Sayangnya, penyakit semacam ini tidak hanya menimpa oknum-oknum dari Yahudi dan .Nasrani, hari ini kaum muslimin juga banyak yang terjangkiti penyakit yang sangat merusak ini

Al-Qur'an menceritakan kisah Bani Israil dan Ahlul kitab agar kita bisa mengambil pelajaran dan menjauhi penyakit-penyakit yang menimpa mereka. Khususnya penyakit yang sangat .merusak ini yaitu hidup dalam angan-angan

Masalah terbesar pada diri kaum muslim hari ini adalah mereka hidup dalam angan-angan bahwa hanya kelompok mereka yang masuk surga dan diluar kelompok mereka adalah ahli .neraka. Padahal surga itu harus diraih dengan perjuangan yang tidak mudah

Setiap muslim pasti berharap masuk surga, tapi tidak akan ada yang meraih surga hanya .dengan angan-angan belaka

وَمَن أَرَادَ آلَ آخِرَةٍ وَسَعَىٰ لَهَا سَعَىٰ يَبْهَاهُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعَىٰهُمْ مَّشْهُورًا

Dan barang siapa menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh, sedangkan dia beriman, maka mereka itulah orang yang usahanya dibalas dengan (baik." (QS.Al-Isra':19

فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ۚ أَحَدًا

Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia“ mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam (beribadah kepada Tuhannya.” (QS.Al-Kahfi:110

: Dalam ayat lain Allah swt berfirman

لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ آلِ كِتَابٍ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَى بِهِ وَلَا يَجِدْ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا –
وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَئِكَ يَدْخُلُونَ آلَ جَنَّةٍ وَلَا يُطْ لَمُونَ نَقِيرًا

Pahala dari Allah) itu bukanlah angan-anganmu dan bukan (pula) angan-angan Ahli Kitab.) Barangsiapa mengerjakan kejahatan, niscaya akan dibalas sesuai dengan kejahatan itu, dan dia .tidak akan mendapatkan pelindung dan penolong selain Allah

Dan barangsiapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizhalimi sedikit pun. ((QS.An-Nisa':123 -124

Dari ayat-ayat diatas menjadi jelas bahwa angan-angan tidak akan membantu sedikitpun untuk menyelamatkanmu. Karena Allah swt selalu menggandengkan Rahmat dan Anugerah .dari-Nya dengan amal, perjuangan dan kesungguh-sungguhan dari hamba-Nya

Bila kita berangan-angan surga tanpa berjuang dengan beramal untuk mendapatkannya maka .sadar atau tidak kita sebenarnya sedang bermain-main dengan Allah swt

: Rasulullah saw bersabda

الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللَّهِ

Orang pintar adalah orang yang menginstropeksi dirinya dan beramal untuk kehidupan setelah“ .kematianannya

Sementara orang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan hanya berangan- .angan kepada Allah swt

...Semoga bermanfaat